

SALAH SATUNYA DIPICU DISKON TARIF LISTRIK

## Wabup Klaim Deflasi di Sleman Tak Berlebihan

**SLEMAN (KR)** - Berdasarkan data yang ada, di wilayah Kabupaten Sleman terjadi deflasi atau penurunan harga barang secara berkelanjutan. Namun deflasi yang terjadi saat ini dinilai tidak berlebihan. Apalagi, satu di antara penyebab deflasi karena ada kebijakan pemerintah terkait diskon tarif listrik 50 persen.

"Kalau melihat khususnya di Kabupaten Sleman, saya yakin ada deflasi, tapi tidak berlebihan. Artinya, bisnis yang ada di Sleman terkait apa saja, nyatanya masih bisa bertahan dan masih laku. Berarti daya beli masih tinggi juga. Kalau tidak, pasti banyak yang tutup," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kepada wartawan, kemarin.

Menurut Danang, sejumlah usaha warung makan di wilayah Sleman sejauh ini terlihat masih eksis berjualan dan banyak pelanggan. Sehingga penurunan harga berturut-turut yang terjadi

di tidak berlebihan. "Yang penting sekarang bagaimana menjaga uang di masyarakat dengan yang dibelanjakan tetap stabil. Karena inflasi itu terjadi akibat uang yang ada, melebihi barang yang dijual," jelasnya.

Sementara Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sleman Rintang Awan Ultribakti Umbas mengatakan, jika melihat Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai proksi perhitungan inflasi di Kabupaten Sleman pada minggu ke-4 Februari berada di angka -3,07 persen. Data tersebut dipotret dari 20 komoditas pokok yang sampelnya dari dela-



Wabup Danang Maharsa menjelaskan soal deflasi di Sleman.

pan pasar di wilayah Sleman.

"Angka -3,07 persen ini artinya memang deflasi. Secara rata-rata andil terbesarnya (komoditas) beras, cabai rawit, bawang merah ada penurunan harga. Tapi hati-hati, ini dihitung antar minggu. Jadi IPH ini minggu ke empat (Februari) terhadap minggu ke tiga," ungkapnya.

Menurut Rintang, Sleman merupakan kabupaten yang tidak menjadi sampel untuk perhitungan inflasi di DIY sehingga perhitungannya menggunakan Indeks Perkembangan Harga. Adapun perhitungan inflasi DIY, dihitung menggunakan lebih dari 300 komoditas yang sampelnya dipotret dari sejumlah pasar

di Kota Yogyakarta dan wilayah Gunungkidul. Hasilnya, inflasi bulanan (month to month) di DIY berada di angka -0,80 %. "Artinya belanja di bulan Februari terjadi penurunan harga secara rata-rata terhadap 300 komoditas dibanding bulan Januari," jelas Rintang.

Adapun inflasi tahunan (years on years) di DIY berada di angka 0,30 %. Angka ini membandingkan Indeks Harga Konsumen (IHK) di bulan Februari tahun 2025 terhadap indeks harga konsumen bulan Februari tahun 2024. Berarti dihitung rata-rata selama setahun. Sedangkan inflasi tahunan secara nasional menempati angka -0,09 %. "Jadi memang semua angka ini menunjukkan bahwa ada deflasi, sampai di bulan Februari," bebarnya.

Ditambahkan, penurunan harga ini kerap terdengar baik. Sebab, harga yang turun se-

ring dimaknai dapat memperluas kesempatan masyarakat buat membeli barang. Namun deflasi ini justru bisa memperlemah pelemahan ekonomi. Karena harga yang turun secara terdapat membuat masyarakat memiliki ekspektasi lebih jauh yaitu harga barang akan bisa turun lagi atau berharap diikuti penurunan barang lain. Kondisi ini membuat masyarakat menunda untuk berbelanja. Kalau terjadi terus menerus, barang tidak terserap oleh pasar karena permintaan terus merosot.

"Akibatnya, produsen akan memperlambat laju produksi. Jika produksi melambat maka pendapatan otomatis anjlok sehingga biaya produksi perlu ditekankan dengan cara pengurangan jumlah pekerja. Hal ini bisa berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran," pungkasnya. (Has)-f

## BERGERAK DI BIDANG JASA USAHA PWI Sleman Resmi Dirikan Koperasi



KR-Istimewa

**Pengenalan Koperasi Pena Sembada Sejahtera ditandai dengan pembagian parcel lebaran yang diserahkan Kabag Prokomin Setda Sleman Aris Herbandang.**

**SLEMAN (KR)** - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sleman secara resmi membentuk koperasi yang diberi nama Koperasi Pena Sembada Sejahtera. Badan usaha legal ini dalam menjalankan usahanya lebih fokus pada bidang jasa.

Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana mengatakan, koperasi ini didirikan bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan anggota, khususnya dari kalangan pengurus dan anggota PWI Sleman. Proses pendirian badan usaha koperasi ini telah berlangsung sejak akhir 2024.

"Kami berharap keberadaan koperasi ini dapat mensejahterakan anggota dan bermanfaat bagi masyarakat," ujar Wisnu di

sela acara buka bersama dan pengenalan kantor koperasi di Watugajah 06 RT 003/RW 013 Sendangagung, Minggu, Sabtu (8/3).

Menurut Wisnu, pendirian usaha beserta susunan pengurus dan Dewan Pengawas ini telah disepakati seluruh anggota, dibentuk atas dasar-asas kekeluargaan. Peluang usaha yang bisa dikelola koperasi terbuka lebar. "Kepada seluruh pengurus, kami titip pesan agar usaha bersama ini semakin maju dan berkembang," tuturnya.

Sementara Ketua Koperasi Pena Sembada Sejahtera Sigit Purwita menjelaskan, keberadaan koperasi jasa ini telah mengantongi sejumlah perizinan,

sebagai bentuk kepatuhan lembaga terhadap peraturan. "Status koperasi kita sudah legal, mulai dari akta pendirian dari notaris sampai ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, termasuk sudah mengantongi nomor induk koperasi (NIK) dan Nomor Induk Berusaha (NIB)," jelasnya.

Lingkup usaha yang akan dijalankan menjangkau area Kabupaten Sleman, antara lain jasa periklanan, konstruksi bangunan sipil lainnya, penyenggaraan event khusus, jasa boga, penyewaan venue, jasa reservasi lainnya, aktivitas komunikasi visual/desain grafis dan pendidikan lainnya swasta. "Kami baru merencanakan untuk melakukan sosialisasi keberadaan koperasi ini, ke depan akan terus meminta pendampingan dari Dinas Koperasi Sleman," timpalnya.

Adapun susunan Dewan Pengawas terdiri Subardi, Hasto Sutadi dan Wisnu Wardhana. Ketua Sigit Purwita, Sekretaris I Eko Purwono, Sekretaris II Wijatma Tusta Subada, Bendahara I Amelia Hapsari dan Bendahara II Nila Hastuti. (Has)-f

## Hipmi PT UPNVY Bekali Mahasiswa Strategi Berbisnis

**YOGYA (KR)** - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi UPN Veteran Yogyakarta (Hipmi PT UPNVY) menggelar kegiatan bertajuk 'Iftar Gathering' di Grand Tjokro Hotel Jalan Affandi Depok Sleman, Sabtu (8/3). Di sela kegiatan diadakan seminar bertajuk 'Unlocking Business Potential: Strategies, For Success and Investment Readiness' menghadirkan pembicara Novia Nurist Naini (Founder & CEO of DNVB Indonesia), Haris Susanto (Managing Director of Ambarukmo Grup), Ekawati Rahayu Putri (Womenpreneur, Ketua Umum BPD Hipmi DIY).

Turut hadir antara lain Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Sebelum bu-



KR-Istimewa

**Wabup Danang Maharsa menghadiri iftar gathering Hipmi PT UPNVY.**

ka puasa bersama dilakukan kegiatan Hipmi Peduli pemberian santunan untuk anak yatim. Acara dimeriahkan special iftar fashion night yang eksklusif.

Ketua Umum Hipmi PT UPNVY Syekhan Manzis Effendi menuturkan, kegiatan iftar & gathering ini di-

maksudkan untuk mempererat silaturahmi antar anggota Hipmi PT UPNVY juga kolaborasi dengan pihak lain. Adapun seminar untuk memberikan wawasan terkait strategi bisnis kepada para anggota Hipmi PT UPNVY.

"Anggota Hipmi PT UPNVY adalah mahasiswa UPNVY baik yang sudah punya usaha atau yang belum. Bagi yang sudah punya usaha, tambahan wawasan bisnis menjadikan usahanya berkembang. Dan bagi yang belum punya usaha, diharapkan bisa berani segera berbisnis. Kami sengaja hadirkan para narasumber yang memang kompeten di bidangnya masing-masing," kata Syekhan.

Ditambahkan, dalam dunia bisnis, mentoring sangat diperlukan terutama bagi pebisnis pemula. Hipmi PT UPNVY menjadi wadah bagi para mahasiswa (calon pengusaha) untuk mendapatkan wawasan bisnis sekaligus memperluas jejaring. (Dev)-f

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JI. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Buka Kran Usaha dengan Memudahkan Perizinan

**SLEMAN (KR)** - Pemerintah daerah perlu membuka kran usaha dengan mempermudah perizinan. Dengan proses yang mudah dan cepat, diharapkan banyak masyarakat yang membuka usaha sehingga nantinya dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggota DPRD Sleman dari NasDem Suharyono SPd mengatakan, belakangan ini banyak perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Presiden Prabowo Subianto telah menekankan adanya pembukaan lapangan kerja baru. Hal itu untuk mengurangi jumlah pengangguran atau menampung tenaga kerja yang terkena PHK.

"Gelombang PHK banyak terjadi. Di sinilah perlu adanya pembukaan lapangan kerja baru untuk mengurangi jumlah pengangguran," kata Suharyono, Minggu (9/3).

Pemerintah Kabupaten Sleman, lanjut Suharyono, perlu membuka kran usaha selebar-lebarnya. Salah satunya dengan mempermudah perizinan bagi masyarakat yang akan membuka usaha di bumi Sembada ini. "Kalau izin usaha sudah dipermudah dan dipercepat, saya kira kran usaha akan terbuka dengan cepat. Karena selama ini masyarakat masih merasa lambat dan susah untuk mengurus izin," ucap Wakil Ketua Komisi A DPRD Sleman ini.

Menurutnya, ini merupakan kesempatan bagi Bupati dan Wakil Bupati Sleman yang baru dengan menciptakan kebijakan atau Standar

**Suharyono SPd Anggota DPRD Sleman dari NasDem**



KR-Istimewa

Operasional Prosedur (SOP) dalam perizinan. Sehingga nantinya perizinan tidak berbelit-belit lagi. "Saya berharap bupati baru berani membuat gebrakan baru dengan membuat SOP yang baru. Dimana kebijakan itu dapat menguntungkan masyarakat yang ingin membuka usaha," pinta anggota DPRD dari Dapil 6 yakni Seyegan, Godean, Moyudan dan Minggir ini.

Dalam kebijakan wilayah yang masuk Lahan Sawah yang Dilindungi (LSD) atau Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), pemerintah jangan dipukul rata. Jika daerah yang tidak subur, jangan dipaksakan menjadi lahan hijau. "Jangan edigebyah uyahi dan hanya berpatokan di satelit saja. Tapi lihat kondisi realita di lapangan. Apakah lahan itu layak menjadi lahan hijau atau tidak. Kalau tidak layak, jangan dipaksakan," tegas Suharyono.

Jika lahan tersebut tidak produktif dan tidak subur, sebaiknya pemerintah memberikan longgaran bagi masyarakat yang ingin mengajukan izin untuk berusaha. Dengan diberikan izin itu, diharapkan nantinya dapat meningkatkan ekonomi wilayah maupun menyerap tenaga kerja baru. "Kalau memang itu untuk usaha, ya seharusnya dipermudah. Karena dengannya usaha baru, harapannya dapat meningkatkan perekonomian wilayah. Apalagi usaha itu juga akan menyerap tenaga baru. Sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," pungkaskan pensiunan guru SMP ini. (Sni)-f

RAMADHAN 1446 H / 2025 M  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Dhuha	Zuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	MARET/APRIL							
Sabtu	1	1 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.55	18.01	19.11
Ahad	2	2 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Senin	3	3 Maret	04.18	04.28	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Selasa	4	4 Maret	04.18	04.28	06.07	11.54	14.57	18.00	19.09
Rabu	5	5 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.57	18.00	19.09
Kamis	6	6 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Jum'at	7	7 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Sabtu	8	8 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.58	19.07
Ahad	9	9 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.59	17.58	19.07
Senin	10	10 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	11	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Rabu	12	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.56	19.05
Kamis	13	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.05
Jum'at	14	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	15	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Ahad	16	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.54	19.03
Senin	17	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.00	17.54	19.03
Selasa	18	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Rabu	19	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Kamis	20	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.52	19.01
Jum'at	21	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.46	15.02	17.52	19.01
Sabtu	22	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.46	15.02	17.52	19.01
Ahad	23	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.01	17.51	18.59
Senin	24	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.59
Selasa	25	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.58
Rabu	26	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.49	18.58
Kamis	27	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.49	18.57
Jum'at	28	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.57
Sabtu	29	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.56
Ahad	30	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.47	18.56

\* Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Marhaban Yaa Ramadhan 1446 H / 2025 M Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

KR GROUP

Xdaulatan Rakyat Suara Hati Nurani Rakyat Koran Merapi Tuntas Tanpa Tendensi krjogja.com

KR RADIO 107.2 FM ULTRA ULET TAKWA DAN RAJIN ROYAL MANSION BANGUNTAPAN